



OVERUSE & MISUSE

of Nebulisation Therapy

Bukan cerita baru bahwa terapi inhalasi, atau ada yang menyebut terapi uap, menjadi bentuk terapi yang sangat sering dilakukan di praktek sehari-hari. Bahkan tidak jarang orang tua yang anaknya batuk-batuk langsung datang ke klinik dan meminta terapi inhalasi.

“Dalam praktek sehari-hari, sering sekali dijumpai *overuse* dan *misuse* terapi inhalasi,” jelas Dr. Wahyuni Indawati Sp.A(K) dalam presentasinya di Kongres Nasional Ilmu Kesehatan Anak XVII di Yogyakarta, bulan Agustus 2017.

IN DAILY PRACTICE

“Yang dimaksud ‘*overuse*’ adalah penggunaan yang berlebihan, dalam arti terlalu sering atau terlalu banyak. Sedangkan yang dimaksud ‘*misuse*’ adalah penggunaan untuk indikasi yang sesungguhnya tidak tepat atau tidak diperlukan. Seharusnya, dalam kita memberikan terapi inhalasi memperhatikan karakteristik pasien, penyakitnya, dan obat yang diperlukan,” lanjutnya.

Berikut ini beberapa *misuse* dan *overuse* yang kerap terjadi dalam praktek sehari-hari:

- Terapi inhalasi menjadi terapi semua gejala pada saluran napas, termasuk hidung tersumbat, pilek, batuk, dan sesak.
 - Tidak semua keluhan pada saluran napas memerlukan terapi inhalasi. Batuk dan pilek biasa tidak memerlukan terapi inhalasi. Untuk masalah pada hidung dan nasofaring, sebenarnya lebih cocok penggunaan intranasal spray atau drop.
- Terapi inhalasi dilakukan pada anak yang selesma (*common cold*) atau rinobronkitis akut yang sebenarnya relatif tidak memiliki problem lain.
 - Pada kasus seperti ini sebenarnya tidak diperlukan bantuan untuk *mucociliary clearance*, jadi tidak perlu diberikan terapi inhalasi.
- Penggunaan dosis kecil steroid dilakukan untuk penanganan eksaserbasi akut asma bronkial.
 - Penggunaan dosis kecil steroid diindikasikan untuk kontrol asma, bukan untuk serangan asma.
- Penggunaan terapi inhalasi dengan posisi labu inhalasi tidak vertikal atau sambil berbaring.
 - Pada pemberian terapi inhalasi, posisi labu harus vertikal, sebab posisi horizontal akan menyebabkan tekanan tidak terdistribusi baik dan aerosol tidak akan terproduksi dengan baik.
- Penggunaan masker yang tidak tepat ukuran.
 - Masker yang digunakan untuk inhalasi harus memiliki ukuran yang sesuai dengan kebutuhan pasien, dan harus terpasang dengan baik. Masker yang tidak tepat ukuran akan menyebabkan pasien tidak nyaman dan terapi tidak efektif.
- Pemberian obat yang tidak mengikuti batas pengisian *fill volume* pada labu inhalasi.
 - Pengisian labu inhalasi yang kurang dari *fill volume* akan menyebabkan respons klinis obat tidak akan optimal. Sebaliknya bila volume diisi melebihi dari *fill volume* akan menyebabkan terapi inhalasi berlangsung terlalu lama dan menjadi tidak nyaman. *Fill volume* kebanyakan alat inhalasi berkisar antara 4-6 ml.
- Pemberian berbagai campuran obat sekaligus dianggap akan lebih membuat terapi efektif.
 - Setiap obat memiliki mekanisme kerja yang berbeda-beda, sehingga memiliki indikasi berbeda-beda pula. Pemberian jenis obat ditentukan respons apa yang dikehendaki dari terapi inhalasi. Pemberian obat yang tidak ada indikasinya tentu tidak akan memberi manfaat.
- Pemberian dosis anak dengan cara memberikan setengah dosis dewasa.
 - Terapi inhalasi pada dasarnya bersifat *response dependent*, dan bukan *dose dependent*. Selain itu perlu diingat bahwa terapi inhalasi adalah pemberian obat secara topikal, dan jumlah obat yang akan diterima pasien adalah berdasarkan tidal volume pasien.
- Terapi inhalasi seringkali diberikan sebagai paket inhalasi, misalnya langsung ditetapkan diberikan selama sekian kali dalam sehari, atau selama sekian hari.
 - Seharusnya frekuensi dan interval terapi inhalasi diberikan berdasarkan respons dari terapi yang telah diberikan sebelumnya. **ML**



LATEST TECHNOLOGY
Affordable Price

life.love.laughter

PAKET LHP® HEMOROID/AMBEIEN



2017
Paket
Laser
Leonardo
life.love.laughter.

Ambeien merupakan pembengkakan pembuluh darah pada rektum dan anus, terjadi pada segala usia, terutama untuk kalangan di usia 40 tahun ke atas & ibu pasca melahirkan. Jika ambeien tidak segera ditangani, maka ambeien dapat menimbulkan rasa sakit, mengganggu proses BAB, serta menimbulkan pendarahan sehingga menyebabkan anemia defisiensi besi.

Medical technology terbaru dalam penanganan ambeien di Mitra Keluarga Bekasi dengan LHP® Bedah Laser dengan keunggulan :

- Harga laser teknologi terbaru sama dengan bedah biasa
- Tidak ada insisi / pembedahan
- Aplikasi laser yang tertarget sehingga jaringan sekitar tidak rusak
- Preservasi maksimum jaringan tubuh
- Masa pemulihan lebih cepat daripada bedah biasa
- Minimum pendarahan dibanding bedah biasa

Harga paket affordable

Kelas VIP : Rp 28,5 juta Kelas II : Rp 21,5 juta
Kelas I : Rp 23,8 juta Kelas III : Rp 18,98 juta

Paket sudah termasuk :

- Biaya administrasi
- Biaya operasi (sewa OK, alkes selama operasi, jasa dokter operator & anastesi)
- Kamar rawat inap selama 2 hari sesuai kelas & visit dokter

Konsultasi :

dr. Ferdy Limengka, Sp. B, FINACS
Senin, Rabu, Jumat (10.00 - 14.00 dan 18.00 - 21.00)

dr. Maryun Wiriasukarta, Sp. B
Senin - Jumat (14.00 - 16.00)
Senin & Jumat (18.00 - 20.00)

Mitra Keluarga Bekasi
Jl. Jend. A. Yani, Bekasi 17144
Counter Bedah
(021) 885 3333 ext 3902/3903
www.mitrakeluarga.com/bekasi